

ABSTRAK

Kabupaten Sleman merupakan wilayah yang berkembang di Daerah Istimewa Yogyakarta dengan pusat kegiatan salah satunya dari segi pembangunan gedung, maka diperlukan manajemen waktu untuk memastikan proyek tepat waktu. Hal ini diperlukan perusahaan kontraktor untuk memperkecil risiko keterlambatan proyek konstruksi. Tujuan penelitian adalah mengetahui penerapan manajemen waktu, hambatan dan solusi yang dijalankan oleh perusahaan kontraktor.

Metode yang digunakan yaitu metode *stratified proportionate sampling* dengan pengambilan jumlah sampel yang dilakukan secara proporsional dalam setiap strata. Pengambilan data menggunakan uji korelasi.

Hasil analisis dari kenyataan 15 faktor kendala yang digunakan hanya 5 faktor kendala yang nilai koefisien korelasinya menunjukkan hubungan erat pada interval koefisien 0,26 - 0,50. Kelima faktor kendala merupakan keterlambatan dalam penggunaan lahan dengan nilai mean sebesar 3,53, spesifikasi pelaksanaan pekerjaan yang tidak jelas dengan nilai mean 3,47, pekerjaan dilapangan tidak sesuai dengan gambar kontrak dengan nilai mean sebesar 3,43, perubahan gambar dengan nilai mean sebesar 3,43 dan perubahan penyelesaian proyek secara mendadak 3,50. Solusi untuk kendala ini adalah pembentukan tim panitia pembebasan lahan dengan tujuan siap menghadapi persoalan yang di lapangan.

Kata kunci : Manajemen Waktu, proyek pembangunan Gedung, kendala